

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **A. Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, bahwa pola berarti model, sistem, atau cara kerja. Asuh adalah menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, dan melatih. Dapat dijabarkan bahwa pengertian pola asuh adalah sistem, cara kerja atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak supaya dapat mandiri.

Orang tua adalah pendidik utama sebelum anak mendapatkan pendidikan di sekolah, karena dari keluarganya anak pertama kalinya belajar. Menurut Yusuf (2011:24) mengatakan bahwa orangtua mempunyai peranan sangat penting bagi tumbuh kembangnya anak sehingga menjadi pribadi yang sehat, cerdas, terampil, mandiri, dan beraklaq mulia.

Houtenville, Conway (2007) "*direct interest and attention of parents for the performance of children in school is also an important indicator for the ultimate rich school success*" yang bermakna minat dan perhatian orang tua terhadap kinerja anak di Sekolah merupakan indikator penting dalam sukses anak di Sekolah. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal, merupakan lingkungan pendidikan yang utama, dan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Dalam teori pendidikan, munculnya berbagai model atau pola asuh orang tua terhadap anak tidak dapat dipisahkan dari factor pandangan orangtua terhadap anak. Ada tiga teori yang sangat berpengaruh terhadap pandangan ini yaitu:ngan

1. Teori Empirisme, yaitu teori yang menggaris bawahi lingkungan adalah factor yang menentukan perilaku manusia.
2. Teori Nativisme, yaitu perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh pembawaan atau kodrat dari pencipta alam
3. Teori Konvergensi, yaitu dua aliran yang lahir sebelumnya yaitu aliran empirisme dan nativisme serta ditambah dengan memperhitungkan factor usia atau kematangan seseorang.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu proses interaksi orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti memelihara, mendidik, membimbing serta mendisiplinkan dalam mencapai proses kedewasaan atau kemandirian anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner pengukuran pola asuh orangtua disusun dalam pernyataan positif dan negatif. Berikut adalah pernyataan dalam kuesioner pola asuh orangtua:

***Tabel II. 1 : Distribusi Pernyataan dalam Kuesioner Pola asuh Orangtua***

Variabel	Indikator pola asuh	Nomor item pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Pola Asuh Orangtua	1. Mengarahkan anak ke arah prestasi	2,13,16,17,18	12,21	7
	2. Mencerminkan ketegasan, konsistensi, dan rasional	1,5,19,23	6,10,11,22	8
	3. Membantu menyelesaikan masalah	3,4,7,15,20	8,9,14	8

Pernyataan disusun dengan lima alternative jawaban yaitu Sangat sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

## B. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbaagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Menurut Chris Brogan (2010:11) mendefenisikan media sosial yaitu:

*“Social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interaction that were previously not available to the common person”*. Dapat diartikan yaitu media sosial adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa.

Menurut Mayfield yang dikutip oleh Muhammad Badri (2011:133) menyebutkan saat ini ada tujuh jenis media sosial, namun inovasi dan perubahan terus terjadi. Media sosial yang ada saat ini :

1. Jejaring sosial seperti *facebook, linkedln, myspace* dan *bebo*. Situs ini memungkinkan orang untuk membantu halaman *web* pribadi dan terhubung dengan teman-temannya untuk bebagi konten komunikasi.
2. *Blog*, merupakan bentuk terbaik dari media sosial, berupa jurnal *online* dengan pemuatan tulisan terbaik, yaitu tulisan terbaru ada di halaman terdepan.
3. *Wikis* seperti *Wikipedia* dan ensiklopedia *online website*. *Wikis* memperoleh siapa saja utuk mengisi atau mengedit informasi didalamnya, bertindak sebagai sebuah dokumen atau database komunal.
4. *Podcasts*, menyediakan *file-file audio* dan *video* dengan berlangganan melalui layanan seperti *Itunes* dari *Apple*.
5. Forum, area untuk diskusi *online*, seputar topik dan minat tertentu. Forum sudah ada sebelum media sosial dan menjadi komunitas *online* yang kuat dan populer.

6. Komunitas konten seperti *flickr* (untuk berbagi foto), *del.icio.us* (*link bookmarked*) dan *youtube* (*video*). Komunitas ini mengatur dan berbagi jenis konten tertentu.
7. *Microblogging*, situs jejaring sosial dikombinasikan *blog*, dimana sejumlah kecil konten (*update*) didistribusikan secara *online* dan melalui jaringan *mobile phone*, *twitter* adalah pemimpin layanan ini.

Dari uraian di atas terlihat bahwa media sosial mempunyai jenis-jenis yang beraneka ragam dan mempunyai fungsi serta cara penggunaan yang berbeda-beda. Tetapi masih dengan tujuan yang sama untuk bertukar informasi dan mudah untuk diakses.

### **C. Prestasi Belajar**

Sebelum memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan baik secara individual maupun kelompok. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Prestasi belajar menurut Syah (2013:148) adalah sebagai berikut:  
 Prestasi belajar sebagai pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis (kognitif,afektif, psikometer) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, pengungkapan perubahan tingkah laku hanya megambil cuplikan yang dianggap penting,

Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran.

#### **D. *Statistika Product and Service Solution (SPSS) 21***

Menurut Mahadianto dan Setiawan (2013:15), “*Statistika Product and Service Solution* disingkat dengan SPSS merupakan salah satu program komputer untuk pengolahan data statistik”. Versi pertama program ini dirilis tahun 1968, adalah hasil pengembangan dari Norman H. Nie, Dale H. Bent dan C. Hadlall Hull. Menurut Sawono Jonathan (2013:1) hal – hal baru dalam SPSS 21 adalah:

1. Pemodelan simulasi dengan cara membuat model-model yang lebih baik dan mengevaluasi risiko saat masukan data tidak tetap.
2. Teknik – teknik khusus untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja prosedur – prosedur yang ada.
3. Integrasi yang lebih canggih dengan teknologi dan alat lain sehingga memudahkan mengakses data dengan program atau Bahasa pemrograman lain, seperti Java serta tipe-tipe file yang berbeda dengan SPSS
4. Perbaikan-perbaikan minor seperti: penggabungan file yang lebih baik dan cepat, pemampatan data yang lebih besar, perbaikan tampilan dan fungsi data editor dan pivot tables.

Sistem pendukung operasi yang diperlukan untuk IBM Statistik 21 untuk windows ialah:

1. Sistem operasi : Microsoft Windows 2010 64 bit
2. Hardware :
  - a) Processorrr Intel atau AMD x86 yang dijalankan pada GHz atau lebih tinggi dan
  - b) Memori sebesar lebih dari 1GB
  - c) Minimum *free drive space* sebesar 800MB
  - d) DVD Drive
  - e) XGA (1024 x 768) atau monitor dengan resolusi yang lebih tinggi.

Prosedur – prosedur dalam IBM SPSS Advanced Statistic yang meliputi prosedur yang tergabung dalam kategori model – model linier yang merupakan prosedur yang menggabung analisis regresi dan varian. Keunggulan model – model linier yang dikembangkan dengan SPSS ini diantaranya ialah:

1. Dapat mencocokkan model ke dalam sampel data yang ditarik dari data yang berdistribusikan normal
2. Dapat menangani varian yang tidak sama
3. Dapat menangani sekelompok pengulangan yang tidak setara
4. Menghasilkan keluaran untuk prosedur regresi linier , seperti  $r^2$  dan rata-rata dan keluaran prosedur ANOVA seperti perbedaan rata-rata, varian dan yang lain – lain.

## E. Analisis Regresi

Menurut Mahadianto dan setiawan (2013:49), “Analisa regresi dilakukan dalam suatu keterkaitan (Hubungan atau Pengaruh) dari suatu arah atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*)”. Data yang diolah dari masing-masing variabel atau sub variabel.

Pengertian regresi menurut Muhidin Ali Sambas (2007:187) secara umum ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Untuk mengetahui bentuk hubungan digunakan dalam regresi digunakan dalam analisis regresi. Untuk keeratan hubungan dapat diketahui dengan analisis korelasi. Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa independen dalam satu fenomena yang kompleks.

Jika  $X_1, X_2, \dots, X_i$  adalah variabel- variabel independen dan  $Y$  adalah variabel dependen, maka terdapat hubungan fungsional antara  $X$  dan  $Y$ , dimana variasi dari  $X$  akan diiringi pula oleh variasi dari  $Y$ . Secara matematikahubungan diatas dapat dijabarkan sebai berikut:  $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_i, e)$ , dimana:  $Y$  adalah variabel dependen,  $X$  adalah variabel independen dan  $e$  adalah variabel residu (*disturbance term*).

Berkaitan dengan analisa regresi ini, setidaknya ada empat kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam analisis regresi, diantaranya:

1. Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris
2. Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi variabel independen
3. Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak
4. Melihat apakah tanda dan magnitude dari estimasi parameter cocok dengan teori M. Nazir, 1983.

#### **F. Analisis Regresi Berganda**

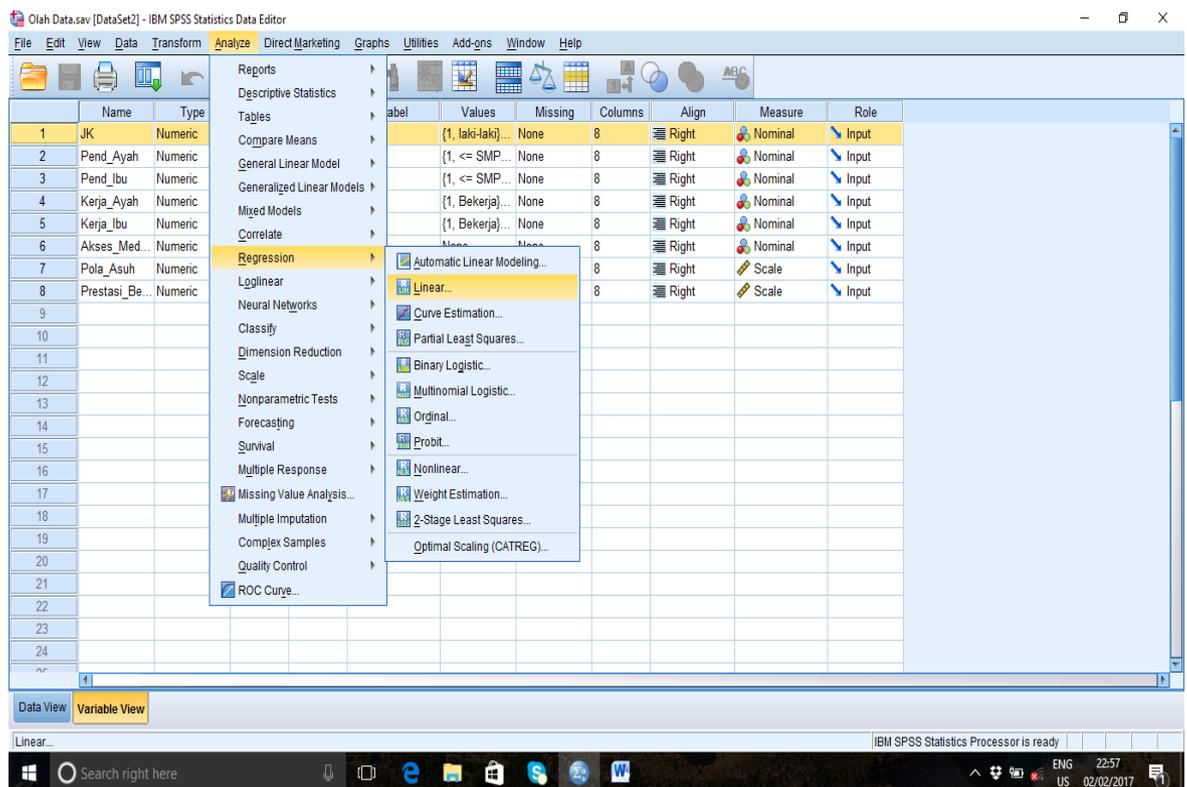
Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Menurut Muhidin Ali Sambas (2007:198) Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau juga untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_i$  terhadap suatu variabel terikat Y.

Asumsi yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda antara lain:

1.  $\varepsilon_i \sim N(0, \sigma^2)$  artinya setiap sisaan/error mengikuti sebaran normal dengan rata-rata 0 dan varians  $\sigma^2$ .
2.  $\text{var}(\varepsilon_i | X_i) = E[\varepsilon_i - E(\varepsilon_i)]^2 = \sigma^2$  artinya setiap kesalahan/error mempunyai varians yang sama atau mempunyai sebaran yang sama (Homoskedastisitas).

3.  $\text{cov}(\varepsilon_i, \varepsilon_j) = 0; i \neq j$  artinya kovarian sisaan/error sama dengan nol dengan kata lain tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu (Non Otokorelasi).
4. Tidak terdapat multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel bebas.

Berikut pengolahan analisis linier berganda dalam program SPSS:



Sumber : IBM SPSS 21

**Gambar II.1 : Tampilan Menu SPSS Analisis Linier Berganda**

1. Klik menu *Analyze* kemudian pilih *Regression – Linier*
2. Setelah kotak dialog *Linier Regression* muncul, kelompokkan variabel yang akan dianalisis dalam kotak *Dependent* atau *Independent(s)*. Pada kotak *Method* pilihlah penyelesaian variabel yang akan menghasilkan model terbaik.

3. Untuk mengatur output yang dihasilkan klik kotak *Statistics* dan pilih statistik yang akan digunakan kemudian klik *Continue*. Pada kotak dialog tersebut tersedia statistik sebagai berikut:

a) *Regression Coefficients*.

1) *Estimates* menampilkan Koefisien regresi ( $b$ ), standar error dari  $b$  ( $se(b)$ ), koefisien beta yang distandardisasi, nilai  $t$  untuk  $b$ , dan tingkat signifikansi dua arah dari  $t$ .

2) *Confidence intervals* menampilkan interval kepercayaan 95% untuk masing-masing koefisien regresi, atau suatu matriks kovarians.

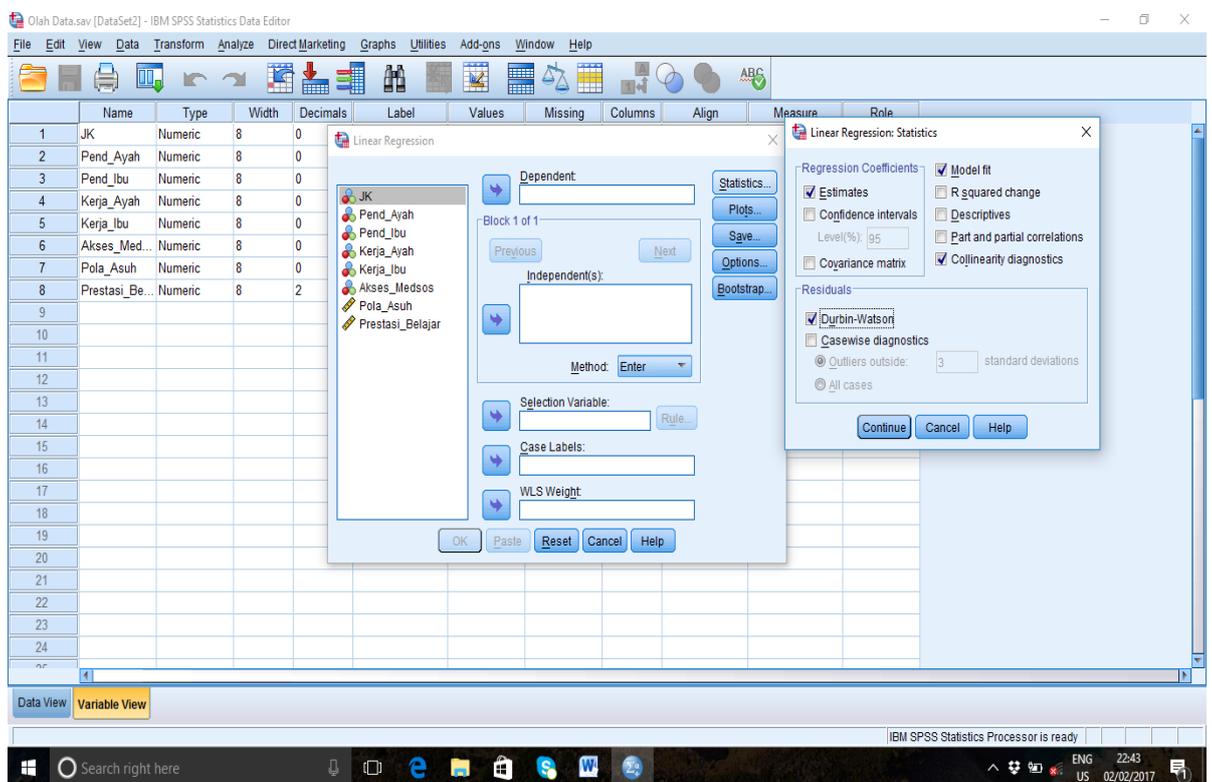
3) *Covariance matrix* menampilkan suatu matriks variance covariance dari koefisien regresi dengan elemen di luar diagonal sebagai kovarians dan elemen diagonal sebagai varians. Suatu matriks korelasi juga ditampilkan.

b) *Model fit* menampilkan variabel yang masuk dan yang dikeluarkan dari model serta goodness of fit statistics seperti  $R$ ,  $R^2$  and adjusted  $R^2$ , standard error estimasi, and tabel analysis of variance (*ANOVA*).

c) *R squared change* menampilkan perubahan  $R^2$ , perubahan  $F$ , dan perubahan signifikansi dari  $F$ .

d) *Descriptives* menyediakan banyaknya kasus yang valid, rata-rata, dan simpangan baku untuk masing-masing variabel. Selain itu menampilkan suatu matriks korelasi dengan tingkat signifikansi satu arah dan banyaknya kasus untuk masing-masing korelasi.

- e) *Part and partial correlations* menampilkan zero order, bagian, dan korelasi parsial.
- f) *Collinearity diagnostics* menampilkan Eigen value dari cross-products matriks yang berskala dan tidak terpusat, indeks kondisi, dan proporsi variance decomposition, variance inflation factors (VIF) dan toleransi untuk variabel individu.
- g) *Residuals* menampilkan Durbin Watson test untuk korelasi residual



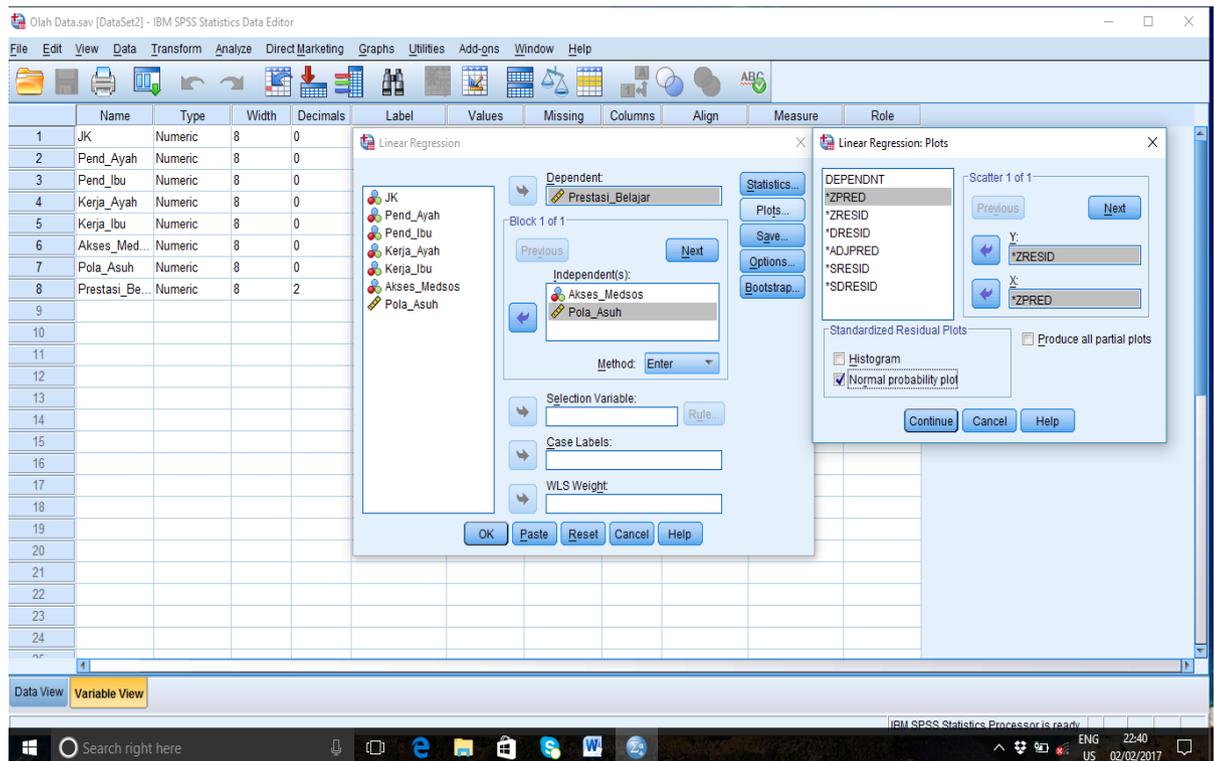
Sumber : IBM SPSS 21

**Gambar II.2** : Tampilan Menu SPSS Linier Regression Statistics

4. Jika ingin menampilkan plots dalam output maka klik kotak *Plots*. Plot dapat menunjukkan validasi dari asumsi kenormalan, linearitas dan kesamaan varians (*homoskedastisitas*). Selain itu plot bermanfaat untuk pendeteksian

outliers, pengamatan tidak biasa, dan kasus berpengaruh. Setelah memilih plot yang akan ditampilkan, klik *Continue*. Berikut plot yang tersedia adalah:

- a) *Scatterplots* kita dapat memplotkan dua variabel berikut: variabel dependen, nilai perkiraan standardized (\*ZPRED), standardized residual (\*ZRESID), deleted residuals, adjusted predicted values, Studentized residuals, atau Studentized deleted residuals. Plot antara standardized residuals dengan standardized predicted values dapat digunakan untuk melihat kemungkinan linearitas dan kesamaan varians (homoskedastisitas)
- b) *Produce all partial plots* menampilkan scatterplots residual dari tiap variabel bebas dan residual variabel tak bebas ketika kedua variabel diregresikan secara terpisah pada variabel bebas tersebut. Sedikitnya dua variabel bebas harus terdapat dalam persamaan plot parsial yang dihasilkan.
- c) *Standardized Residual Plots* kita dapat memperoleh histogram dari standardized residual dan normal probability plot yang membandingkan distribusi dari standardized residual dengan distribusi normal.



Sumber : IBM SPSS 21

*Gambar II.3 : Tampilan Menu SPSS Linier Regression Plots*

5. Klik **OK** untuk menampilkan output.

## 2.2. Penelitian Terkait

Sebelum melakukan pembuatan skripsi ini, penulis telah melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang pernah dibuat sebelumnya, diantaranya adalah:

- A. Menurut Anggoro Dwi Listyanto (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK”. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner dan tes. Teknik analisa data dalam penelitian adalah statistik deskriptif dan analisis regresi. Dan hasil penetian menunjukkan bahwa, kecenderungan pemanfaatan internet terdapat pada kategori cukup. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh antara lingkungan terhadap prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet, lingkungan, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri se-kabupaten Gunung Kidul.

- B.** Menurut Didik Kurniawan, Dhoriva Urwantul Wustqa (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Perhatian OrangTua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP” . Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner dan tes dengan jumlah responden 364 siswa kelas VIII SMP di Kota Mataram. Teknik *Stratified random sampling* berdasarkan tingkat nilai Ujian Nasional sekolah dan mewakili 6 Kecamatan di Kota Mataram. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa, perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP dengan sumbangan 10,6%. Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### **2.3 Tinjauan Organisasi**

#### **A. Sejarah SMP Negeri 1 Ambon**

Pada awalnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambon dibangun oleh pemerintah Belanda dan diberikan nama MS (*Middle Bare School*) kemudian diganti kembali dengan nama SM (Sekolah Menengah) Ambon. Sekolah tersebut berkedudukan pada lokasi SMP Negeri 6 Ambon. Seiring dengan perjalanan waktu, maka tepatnya pada tanggal 10 Agustus 1950 sekolah ini terbagi menjadi 2 (dua) yang dikenal dengan Sekolah A(SMP 1) dan Sekolah B (SMP 2), yang dimana Sekolah A yang berlokasi pada SD Negeri Belakang Soya mengacu pada bidang ilmu sosial dan Sekolah B berlokasi pada SMA Negeri 2 Ambon mengacu pada bidang ilmu eksakta.

Kemudian pada bulan agustus tahun 1962, SMP Negeri 1 Ambon yang awalnya berlokasi di SMA Negeri 2 Ambon dan SD Negeri Belakang Soya dipindahkan ke Asrama pelajar Maluku yang sekarang menjadi sarana pembelajaran sampai sekarang. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Ambon yang terlihat saat ini, pada awalnya merupakan sebuah asrama pelajar maluku dimana

peletakan batu pertama dilakukan oleh Presiden pertama Republik Indonesia yaitu Bapak Ir. Soekarno.

Mengingat pentingnya pendidikan, maka SMP Negeri 1 Ambon secara representative memiliki bangunan secara permanen sebagai sarana belajar mengajar sampai sekarang ini. Adapun beberapa Kepala Sekolah yang pernah memimpin lembaga pendidikan ini antara lain:

1. Bpk. C. Hetharie (tahun 1950 – 1954)
2. Bpk. C. Pieter (Agustus 1954 – Juli 1957)
3. Ibu. Adriansz/Siahaya (Agustus 1957 – Januari 1967)
4. Bpk. A. A. Parera, BA (Februari 1967 – April 1971)
5. Bpk. E.W. Soplanit (Mei 1971 – Juli 1976)
6. Bpk. C. Narua, BA (Agustus 1976 – Oktober 1980)
7. Ny. L. Talane/Nanulaita (November 1980 – April 1988)
8. Bpk. Alexander Siahaya, BA (Mei 1988 – Mei 2000)
9. Bpk. Paul J. P. Patty (Juni 2000 - Mei 2005)
10. Ny. M. Nikijuluw, S.Pd ( Agustus 2005 – Desember 2015)
11. Ny. Gertruida. S. Patty, S.Pd (Januari 2016 – sampai saat ini).

Perkembangan pendidikan di lembaga SMP Negeri 1 Ambon terus berlanjut hingga saat ini, bahkan pada tahun 2004 yang lalu Sekolah telah mendapat predikat “Sekolah Standar Nasional” Sekolah yang senantiasa beradaptasi dengan perkembangan, telah memiliki “Kelas Akselerasi(Percepatan)” dimana para siswanya memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Sekolah ini mempunyai 50 Orang Guru Tetap, 11 Orang Tata Usaha, 4 Orang Tenaga Honor, dan 2 Orang Penjaga Sekolah.

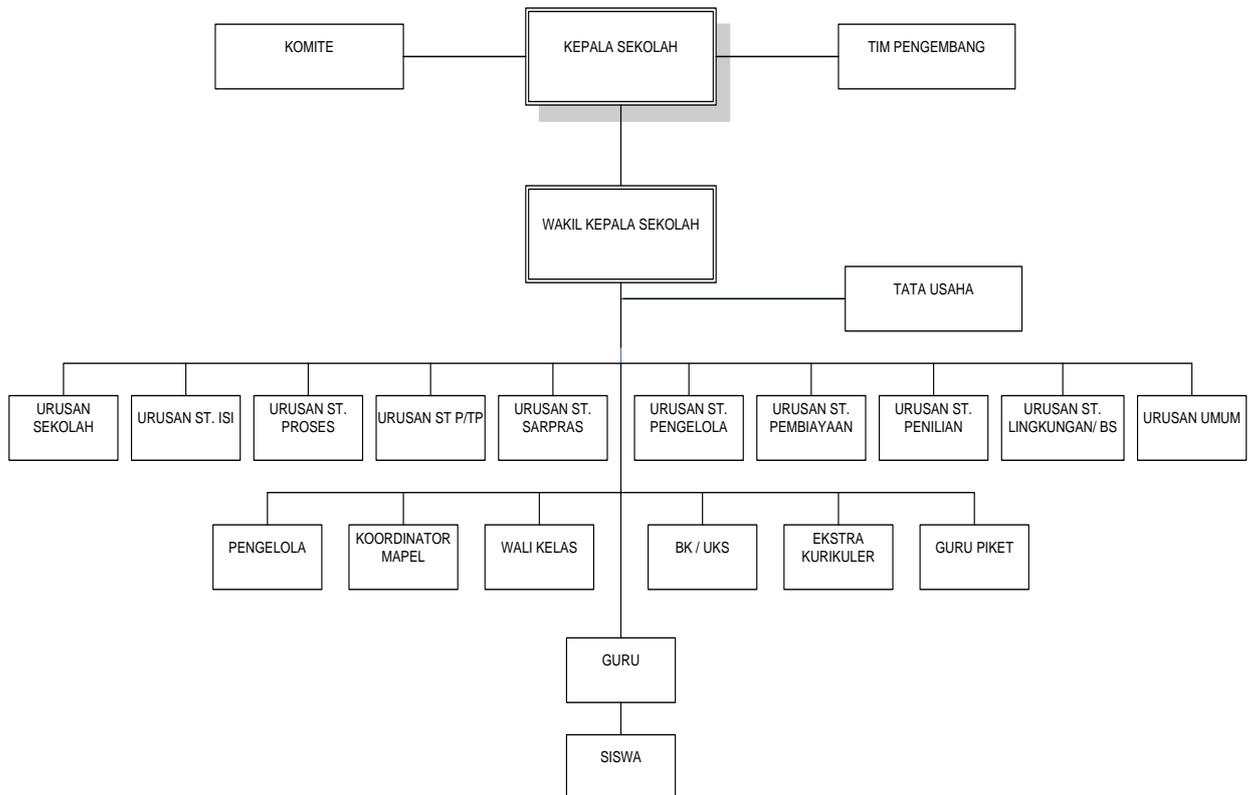
### **C. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Ambon**

Adapun Visi dari SMP Negeri 1 Ambon yaitu: Menuju Sekolah BERDIKARI (Berprestasi, Disiplin, Kualitas, dan Asri) yang berlandaskan Taqwa.

Dan Misi SMP Negeri 1 Ambon Yaitu:

1. Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata
2. Mewujudkan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan
3. Mewujudkan peningkatan kompetensi tenaga pendidikan
4. Mewujudkan peningkatan proses pembelajaran secara efektif dan efisien
5. Mewujudkan peningkatan kualitas sarana prasarana pendukung pembelajaran
6. Mewujudkan peningkatan kompetensi lulusan sesuai standar nasional pendidikan
7. Mewujudkan pelaksanaan layanan pendidikan melalui proses pembelajaran
8. Mewujudkan peningkatan sarana prasarana pendukung proses pembelajaran
9. Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai standar nasional pendidikan
10. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah secara efektif dan efisien
11. Mengupayakan sumber dana dan daya dukung pendanaan sekolah
12. Meningkatkan pelaksanaan hasil penelitian secara efektif, objektif, sistematis dan transparansi
13. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik
14. Mewujudkan peningkatan prestasi non akademik
15. Menciptakan lingkungan sekolah yang ASRI (Aman, Sejuk, Rindang, dan Indah)
16. Mewujudkan pengalaman nilai-nilai IMTAQ

#### D. Struktur Organisasi



Sumber : SMP Negeri 1 Ambon

#### ***Gambar II.4 : Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Ambon***

Adapun Tugas dan Fungsi dari Struktur Organisasi pada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Wali Kelas SMP Negeri 1 Ambon:

##### 1. Kepala Sekolah

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No:162/U/2003 sebagai pemimpin, pendidik, manejer, penyelia, pencipta iklim kerja, administrator, motivator, innovator, wirausahaan

##### 2. Wakil Kepala Sekolah

Membantu Kepala Sekolah dalam membina pendidik dan tenaga kependidikan

### 3. Wali Kelas

- a) Mendata siswa kelas binaan
- b) Berusaha mengetahui secara cermat, detil dan teliti seluruh hal yang berhubungan dengan siswa binaan
- c) Melakukan pertemuan segitiga di sekolah antara wali kelas, siswa binaan dan orangtua siswa, untuk menindak lanjuti temuan-temuan dari hal-hal yang berhubungan secara langsung/ tidak langsung terhadap prestasi belajar siswanya
- d) Melakukan home visit, untuk mengetahui secara langsung latar belakang siswa sebagai tindak lanjut temuan-temuan dari hal-hal yang berhubungan/ berpengaruh secara langsung/ tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa
- e) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran terhadap prestasi belajar siswa
- f) Mendorong siswa binaannya agar bisa berprestasi.

### 4. Guru Piket

- a) Melaksanakan apel siswa dan mengawasi absen Guru / Pegawai
- b) Terima tamu dan bertanggung jawab terhadap tugas di hari tersebut.